

## PENGARUH PEMAHAMAN TENTANG KOPERASI, KUALITAS PELAYANAN, DAN MINAT BERORGANISASI MAHASISWA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA

Rosdiana Palapessy

e-mail: [rosdianapalapessy16@gmail.com](mailto:rosdianapalapessy16@gmail.com)

Abdoel Bakar

e-mail: [abdoelbakar@unikama.ac.id](mailto:abdoelbakar@unikama.ac.id)

Walipah

e-mail: [walipah@unikama.ac.id](mailto:walipah@unikama.ac.id)

(Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan, Malang)

**Abstract :** This study aims to determine the effect of each of the variables X1, X2, X3, partially or simultaneously to Y. Using descriptive method, type of research ex-post-fact. Samples of 102 members of the University Students' Cooperative Kanjuruhan Malang by using purposive sampling, data collection methods angkeii. Results showed that the X1 to Y has a significant influence amounted to 42.20%. X2 on Y has a significant influence amounted to 24.14%. X3 to Y also has a significant influence amounted to 37.03%. Simultaneous effect of 47.4%.

**Keywords :** Cooperative, Quality of Service, Organize and Participation Interests Members.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel penelitian X1, X2, X3, secara parsial maupun secara simultan terhadap Y. Menggunakan metode deskriptif, Jenis penelitian ex-post-fact. Sampel sebesar 102 anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang dengan teknik purposive sampling, pengumpulan data menggunakan metode angkeii. Hasil penelitian menunjukkan bahwa X1 terhadap Y mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 42,20%. X2 terhadap Y memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 24,14%. X3 terhadap Y juga memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 37,03%. Secara simultan berpengaruh sebesar 47,4%.

**Kata kunci :** Koperasi, Kualitas Pelayanan, Minat Berorganisasi dan Partisipasi Anggota

## **PENDAHULUAN**

Koperasi adalah badan usaha, sebagai gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk mensejahterahkan anggota. Prinsip dan asas yang diterapkan dalam koperasi sangat cocok dengan karakter perekonomian bangsa, yaitu hal-hal yang dianut oleh sebuah koperasi adalah kebersamaan, gotong royong, dan kekeluargaan. Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa: "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan". Asas kekeluargaan ini mencerminkan adanya kesadaran dari manusia yang berasal dari hati nurani untuk bekerja sama dalam organisasi koperasi. Keberadaan koperasi merupakan wadah untuk mewujudkan kesejahteraan bersama bagi seluruh rakyat Indonesia yang sejalan dengan nilai yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1. Tujuan dari koperasi dijelaskan dalam UU RI Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 bahwa: koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dimana tujuan koperasi tercantum dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga masing-masing koperasi yang dirumuskan berdasarkan kepentingan dan kebutuhan anggotanya sesuai dengan bidang usaha koperasi. Untuk mewujudkan tujuan koperasi tersebut, maka anggota juga harus benar-benar memahami arti dari koperasi.

Partisipasi merupakan keikutsertaan anggota dalam kegiatan-kegiatan koperasi. Partisipasi anggota merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi termasuk koperasi. Partisipasi anggota sangat penting dalam perkembangan usaha koperasi dikarenakan oleh kedudukan anggota yang sebagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan koperasi. Sebagai pemilik koperasi, anggota harus berupaya mendukung pembentukan dan pertumbuhan koperasi dalam bentuk kontribusi keuangan dan mengambil bagian dalam penetapan tujuan serta pengambilan keputusan guna mencapai tujuan koperasi. Setiap anggota koperasi berkewajiban untuk membantu memajukan usaha koperasi dengan berperan aktif dalam kegiatan usaha yang diadakan koperasi, karena tanpa adanya dukungan dan peran aktif dari anggotanya maka koperasi tidak mungkin maju dan berkembang dengan baik. Partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi. Oleh karena itu sangat penting bagi koperasi untuk mengetahui dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota pada koperasi. Dengan demikian dapat mendorong koperasi untuk terus memperbaiki diri pada kegiatan koperasi maupun unit usaha. Dalam beberapa penelitian menyatakan bahwa partisipasi anggota dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni pengetahuan anggota tentang koperasi, kualitas pelayanan koperasi, motivasi anggota, kepuasan anggota, dan manfaat koperasi.

Kopma merupakan jenis koperasi primer, karena beranggotakan orang perorang yaitu mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang secara umum dari berbagai fakultas dan program studi. Jumlah anggota Koperasi Mahasiswa adalah 513 anggota. Partisipasi anggota dapat dikatakan cukup baik meskipun tidak semua anggota ikut berperan aktif dalam setiap kegiatan yang di adakan Kopma. Oleh karena itu, untuk meningkatkan partisipasi anggotanya, koperasi perlu mengetahui faktor apa yang mempengaruhi partisipasi anggota tersebut, sehingga Kopma dapat mendorong anggotanya agar dapat terus melibatkan diri dalam kegiatan Kopma. Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota yaitu pemahaman tentang koperasi, kualitas pelayanan, dan

minat berorganisasi mahasiswa merupakan faktor yang mampu mempengaruhi partisipasi anggota. Dalam organisasi koperasi, khususnya Kopma Universitas Kanjuruhan Malang, minat mahasiswa sangatlah rendah, dilihat dari jumlah mahasiswa yang mendaftar sebagai anggota Kopma adalah 513 orang sangat sedikit jika dibandingkan dengan ±9.120 jumlah Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang. (data dikti).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pemahaman Koperasi**

Pemahaman berasal dari kata dasar paham yang mempunyai arti benar. Sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami. diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Dalam hal ini atau dalam penelitian ini yang dibahas adalah kemampuan untuk menyerap arti dari koperasi yang dipelajari. Menurut Bloom, (1979:89) dalam bukunya Susanto, (2012:6)

Koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama dapat disebut sebagai koperasi. Namun yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu. Menurut Subandi, (2009:18). Menurut UU No 25 Tahun 1992, koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan gerakan ekonomi yang menjunjung tinggi azas kekeluargaan dalam menjalankan aktivitasnya.

### **Kualitas Pelayanan**

Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Menurut Lena-Lina, (2007:44). Layanan merupakan aktivitas-aktivitas yang tidak dapat didefinisikan tidak berwujud, yang merupakan objek utama dari transaksi yang dirancang untuk memberikan kepuasan pada pelanggan. Lena-Lina (2007:45). Kualitas pelayanan adalah ukuran seberapa baik tingkat jasa yang diberikan sesuai dengan harapan pelanggan. Kualitas pelayanan dalam koperasi yang diukur sesuai dengan keandalan berupa produk yang diberikan oleh koperasi, jaminan, empati, serta bukti fisik seperti alat dan perlengkapan yang disediakan koperasi dan juga ketanggapan dari karyawan koperasi, yang merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian tingkat keunggulan untuk memenuhi keinginan pelanggan.

Dengan kata lain kualitas pelayanan dinilai berdasarkan persepsi konsumen yang membandingkan harapan untuk menerima layanan dan pengalaman sebenarnya atas layanan yang diterima. Jika harapan tidak terpenuhi maka kepuasan akan berkurang, sebaliknya jika harapan terpenuhi maka kualitas layanan dipresepsikan menjadi kepuasan. Kualitas layanan yang memuaskan akan memberikan gambaran yang baik bagi perusahaan atau organisasi koperasi, sebaliknya jika layanan mengecewakan akan menciptakan kesan yang buruk bagi penyediannya. Untuk mengevaluasi kualitas layanan dari hasilnya hanya ada satu kriteria yaitu kualitas layanan ditentukan oleh konsumen. Tidak dapat dipungkiri bahwa lebih sulit bagi konsumen untuk menilai kualitas pelayanan dibanding kualitas produk, sehingga untuk membandingkan layanan seperti

membandingkan produk, dapat dipergunakan stimulus-stimulus seperti penampilan fisik fasilitas, penampilan karyawan, kesopanan karyawan, dan lain-lain. Stimulus ini merupakan sesuatu yang dapat membentuk gambaran bagi konsumen mengenai kualitas layanan yang diterima.

### **Minat Organisasi Mahasiswa**

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungannya tersebut semakin besar minatnya. Minat merupakan aspek spikir yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat dalam sesuatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu objek maka cenderung merasa senang bila berkecimpung didalam objek tersebut sehingga akan memberikan perhatian yang besar terhadap objek.

Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari objek tersebut. Slameto, (2010:180). Minat merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Minat dapat diartikan sebagai kesukaan, kegembiraan atau kesenangan akan sesuatu. Menurut Sardiman (2007:77), minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Menurut Sukardi, (1988:61).

Definisi organisasi "organization is a consciously coordinated social units, composed of two or more people, that function on a relatively continuous basis to achieve a common goal or set of goals." (Organisasi adalah satuan sosial yang terkoordinasi secara sadar, terdiri dari dua orang atau lebih yang berfungsi atas dasar yang relative kontinu untuk mencapai suatu tujuan bersama). Organisasi adalah suatu system yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan. Sopiah, (2008:2). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sekumpulan orang dapat dikatakan sebagai organisasi jika memenuhi 4 unsur-unsur pokok, yaitu: 1.) Organisasi merupakan suatu sistem. Sistem adalah suatu integrasi elemen-elemen yang semuanya bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Semua sistem mengandung tiga unsur utama, yaitu input, transformasi, dan output. Ada dua sistem, yaitu sistem tertutup dan terbuka. Sistem tertutup adalah sistem yang dapat mengendalikan operasinya sendiri, sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan dirinya sendiri. 2.) Adanya suatu pola aktivitas. Aktivitas yang dilakukan suatu organisasi mengikuti suatu pola tertentu. Ada urutan-urutan kegiatan yang sistematis dan relative terus berulang. Aktivitas yang dilakukan secara incidental tidaklah berada dalam koridor suatu organisasi. 3.) Adanya sekelompok orang . Dua orang manusia atau lebih memiliki tujuan yang sama

berkumpul untuk bekerja sama, menggaling kekuatan agar tujuan mereka dapat tercapai seefektif dan seefisien mungkin. Itulah organisasi. Individu-individu tersebut memilih untuk bergabung dengan individu yang lain karena mereka menyadari bahwa diri mereka memiliki jumlah keterbatasan dan dengan bekerja sama itu maka masing-masing individu akan memiliki kekuatan. 4.) Adanya tujuan. Tujuan yang sama merupakan dasar yang sama bagi individu-individu untuk bergabung. Tujuanlah yang menjadi semangat orang-orang untuk bekerja sama. Tujuanlah yang memandu setiap elemen yang ada dalam organisasi untuk bergerak. Tujuanlah yang menjadi arah yang akan dituju segenap elemen itu.

### **Partisipasi Anggota**

Partisipasi koperasi adalah keikutsertaan anggota dalam kegiatan-kegiatan koperasi, baik dalam kondisi yang menyenangkan maupun dalam kondisi yang tidak menyenangkan. Hendar, (2010:167). Secara harafiah partisipasi diambil dari bahasa asing *participation*, yaitu artinya mengikutsertakan pihak lain dalam mencapai tujuan. Istilah partisipasi dikembangkan untuk menyatakan atau menunjukkan peran serta seseorang atau sekelompok orang dalam aktivitas tertentu. Anggota adalah alat kelengkapan organisasi koperasi, anggota secara hukum adalah pemilik dari koperasi dan usahanya, karena anggotalah yang mempunyai wewenang mengendalikan koperasi bukan pengurus dan bukan pula manajer. Oleh karena itu, tidak salah jika dikatakan bahwa kunci keberhasilan koperasi terletak pada anggota. Subandi, (2009:53).

Partisipasi anggota adalah keikutsertaan anggota dalam kegiatan-kegiatan koperasi baik dalam kondisi yang menyenangkan maupun dalam kondisi yang tidak menyenangkan, seperti kesediaan anggota untuk berpartisipasi secara sukarela tanpa paksaan, partisipasi secara formal maupun informal, partisipasi secara langsung dan tidak langsung, serta ikut berpartisipasi secara kontributif maupun insentif, yaitu dengan melunasi simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, anggota juga harus bersedia menjadi pelanggan dan meluangkan waktu untuk menjalankan dan mengembangkan organisasi koperasi, dengan mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh organisasi koperasi. Partisipasi anggota dalam koperasi sangat penting dalam pencapaian keberhasilan usaha koperasi. Hal ini karena kedudukan anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan koperasi. Sebagai pemilik koperasi, anggota harus berupaya mendukung manajemen organisasi dan permodalan koperasi. Sementara itu, sebagai pelanggan koperasi, anggota harus menjamin keberlangsungan usaha koperasi dengan selalu memanfaatkan potensi dan layanan usaha koperasi. Partisipasi anggota diukur dari kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan hak keanggotaan secara bertanggung jawab. Jika sebagian besar anggota sudah menunaikan kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggung jawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik, akan tetapi jika ternyata hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota koperasi yang dimaksud dikatakan buruk atau rendah.

### **METODE**

Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex-post-fact*, Lokasi penelitian adalah Koperasi Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang,

Jl.S.Supriadi No. 48 Malang 65148 Telp. (0341) 801488. Sampel dalam penelitian ini adalah Anggota Koperasi angkatan tahun 2013/2016 yang berjumlah 102 Orang. Teknik pengambilan sampel Purposive Sampel. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Skala yang digunakan yaitu Likert dengan alternatif jawaban skor masing-masing dari 5 sampai dengan 1. Kemudian untuk pilihan yang bersifat tetap diberikan alternative jawaban “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”. Variabel penelitian terdiri dari tiga variabel bebas/independen yaitu; pemahaman tentang koperasi (X1), kualitas pelayanan (X2), minat berorganisasi mahasiswa (X3). Dan variabel terikat/dependen yaitu; partisipasi anggota (Y). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan regresiliner berganda. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh baik secara bersama-sama atau terpisah, dengan memperhatikan hipotesis penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskriptif data

Deskripsi hasil penelitian didasarkan hasil perhitungan frekuensi terhadap skor setiap jawaban kuesioner sehingga diperoleh persentase dan skor rata-rata jawaban responden. Penelitian ini terdapat empat variabel yang digunakan yaitu pemahaman tentang koperasi, kualitas pelayanan, minat berorganisasi mahasiswa, dan partisipasi anggota.

**Tabel 4.2 Statistik Deskriptif**

	Mean	Std. Deviation	N
Y	60.82	5.387	102
X1	86.81	7.224	102
X2	52.74	5.368	102
X3	68.91	6.727	102

Sumber data : diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui jumlah data yang valid pada variabel pemahaman tentang koperasi (X1), kualitas pelayanan (X2), dan minat berorganisasi mahasiswa (X3), dan partisipasi anggota (Y), adalah 102 data. *Mean* atau rata-rata data setiap variabel pemahaman tentang koperasi (X1) dari 102 responden adalah sebesar 86.81 dengan *standar deviation* sebesar 7.224, kualitas pelayanan (X2) dari 102 responden diperoleh nilai sebesar 52.74 dengan *standard deviation* sebesar 5.368, minat berorganisasi mahasiwa (X3) dari 102 responden diperoleh nilai sebesar 68.91 dengan *standard deviation* sebesar 6.727, artinya data yang digunakan adalah baik karena semakin kecil *standard deviation*.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Statistik t

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial tiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6 Hasil Uji t (Uji Signifikan Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.507	5.481		1.735	.086
pemahaman tentang koperasi	.272	.065	.365	4.220	.000
kualitas pelayanan	.208	.086	.207	2.414	.018
minat berorganisasi mahasiswa	.242	.065	.303	3.703	.000

Sumber data : diolah 2017

Uji t digunakan untuk pengujian pengaruh masing-masing variabel bebas, maka interpretasi dilakukan sendiri-sendiri yaitu untuk setiap variabel.

**Pengujian pemahaman tentang koperasi (X1) terhadap partisipasi anggota (Y)**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t-hitung untuk variabel X1 (pemahaman tentang koperasi) sebesar 4.220 dengan nilai signifikan. 0,000. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung (4.220)>t-tabel (1,66055) maka variabel X1 (pemahaman tentang koperasi) berpengaruh terhadap Y (partisipasi anggota) sebesar 42,20%. Sehingga H<sub>2</sub> diterima.

**Pengujian kualitas pelayanan (X2) terhadap partisipasi anggota (Y)**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t-hitung untuk variabel X2 (kualitas pelayanan) sebesar 2.414 nilai signifikan. 0,018 lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung (2.414)>t-tabel (1,66055) maka variabel X2 (kualitas pelayanan) berpengaruh terhadap Y (partisipasi anggota) sebesar 24,14%. Sehingga H<sub>3</sub> diterima.

**Pengujian minat berorganisasi mahasiswa (X3) terhadap partisipasi anggota (Y)**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t-hitung untuk variabel X3 (minat berorganisasi mahasiswa) sebesar 3,703 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0.05 dan t-hitung (3,703)> (1,66055) maka variabel minat berorganisasi mahasiswa (X3) pengaruh terhadap partisipasi anggota (Y) sebesar 37,03%. Sehingga H<sub>4</sub> diterima.

**Uji Statistik F**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan bantuan *software SPSS 16.0 for windows* diperoleh tabel Anova yang menunjukkan uji F statistik.

**Tabel 4.7 Hasil Tes ANOVA Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1388.789	3	462.930	29.420	.000 <sup>a</sup>
Residual	1542.035	98	15.735		
Total	2930.824	101			

Sumber data : diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai F-hitung sebesar 29.420 dengan tingkat nilai signifikan 0,000<sup>a</sup> karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 dan F-hitung (29,420) > F-tabel (2,70) maka variabel X1 (pemahaman tentang koperasi), X2 (kualitas pelayanan) dan X3 (minat berorganisasi mahasiswa) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (partisipasi anggota).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan di Koperasi Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang, dapat disimpulkan bahwa Pemahaman tentang koperasi, kualitas pelayanan, dan minat berorganisasi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota. Pemahaman tentang koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota. Minat berorganisasi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Priyono, 2014. *Modul mata kuliah manajemen koperasi*. Universitas Kanjuruhan Malang
- Arikunto, 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agung Ardiansyah, 2016. *Pengaruh uang kuliah tunggal (ukt) terhadap minat berorganisasi mahasiswa di lingkungan jurusan Pendidikan ilmu pengetahuan sosial (P.IPS) FKIP Universitas Lampung tahun 2015/2016*, di akses 12 Agustus 2016.
- Azhar, 2015, *Hubungan antara kepercayaan diri dengan minat berorganisasi pada anggota koperasi mahasiswa di Yogyakarta*. (<http://www.google scholar>), di akses 28 Desember 2016
- Em Zul, (2008), *pemahaman merupakan proses perbuatan*. (Oline). (<http://www.google.co.id, digilib.uinsby.co.id, etheses.uin.Malang>), diakses pada 28 Desember 2016.
- Rahmawati, 2011. *Pengaruh Motivasi berkoperasi dan Pelayanan Koperasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Menjadi Anggota KOPMA*. Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang.
- Hendar, 2010. *Manajemen perusahaan KOPERASI Pokok-pokok pikiran mengenai manajemen dan kewirausahaan koperasi*. Jakarta: Erlangga



- Istiqomah.(2011). *Pengaruh pengetahuan perkoperasian, minat berkoperasi, kepercayaan anggota, komitmen organisasi, dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota di KPRI Mandiri Kecamatan Kedungwuni-Karangdadap Kabupaten Pekalongan*
- Riza Utami, 2013, *Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota pada koperasi pegawai negeri politeknik Pontianak (google scholer)*, di akses, di akses 4 Juli 2016
- Ketut, 2013, *Pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada koperasi serba usaha (KSU) warga sejahtera, kelurahan cipinang, Jakarta Timur (http://www.jpeb.net.google scholer)*, di akses 4 Juli 2016.
- Kusumantoro, 2010, *Minat mahasiswa untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi FE Unnes semester 2 tahun ajaran 2009/2010. (http://www.google scholer)*, di akses 28 Desember 2016.
- Lena Elitan-Lina Anatan, 2007. *Sistem informasi manajemen: konsep dan praktis*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Revrison Baswir, 2010. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPEP Yogyakarta.
- Purnomo, 2014. *pengaruh pemahaman anggota tentang koperasi, partisipasi anggota, dan kualitas pelayanan koperasi terhadap pembagian sisa hasil usaha (SHU) anggota pada koperasi mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang*.
- Sugiyono, 2015. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Subandi, 2009. *Ekonomi Koperasi (teori dan praktik)*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Slameto, 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sarwoko, Endi 2007. *Statistik Inferensial*. Universitas Kanjuruhan Malang.
- Sopiah, 2008, *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Susanto, 2012. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Undang-undang RI Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Subandi, 2009. Bandung: Alfabeta, CV.
- Wahab, Muhib Abdul dan Abdul Rahman Saleh. 2008. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Prenada Media.